

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya penggunaan bahasa dalam media digital, khususnya pada kanal *YouTube* animasi *PodToon*, yang sering memunculkan berbagai bentuk kesalahan berbahasa pada tataran fonologi. Kesalahan tersebut dapat memengaruhi ketepatan pelafalan, pemahaman bahasa, serta penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di kalangan penonton. Penelitian ini bertujuan untuk; (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan berbahasa tataran fonologi dalam kanal *YouTube* animasi *PodToon*, dan (2) mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan berbahasa tataran fonologi dalam kanal *YouTube* animasi *PodToon*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa tuturan pada video kanal *YouTube* animasi *PodToon*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode simak dan catat, sedangkan teknik analisis data menggunakan metode padan dan agih untuk mengidentifikasi bentuk kesalahan fonologi yang ditemukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai bentuk kesalahan berbahasa tataran fonologi dalam kanal *YouTube* animasi *PodToon*, meliputi perubahan fonem, penambahan fonem, penghilangan fonem. Kesalahan yang paling dominan ditemukan Adalah perubahan fonem yang dipengaruhi oleh penggunaan bahasa sehari-hari, dialek, serta kebiasaan penutur dalam berkomunikasi secara nonformal. Faktor penyebab kesalahan berbahasa tersebut meliputi pengaruh bahasa daerah, kurangnya perhatian terhadap kaidah bahasa Indonesia baku, dan penggunaan bahasa santai dalam media digital. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan evaluasi dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada media digital, khususnya *YouTube*.

Kata-kata kunci: kesalahan berbahasa, fonologi, youtube, animasi podtoon.

ABSTRACT

This research is motivated by the widespread use of language in digital media, especially on the PodToon animated YouTube channel, which often gives rise to various forms of language errors at the phonological level. These errors can affect the accuracy of pronunciation, language comprehension, and the use of good and correct Indonesian among viewers. This research aims to; (1) describe the forms of language errors at the phonological level in the PodToon animated YouTube channel, and (2) determine the factors that cause language errors at the phonological level in the PodToon animated YouTube channel. This research uses a qualitative descriptive method. The data source in this research is speech in the PodToon animated YouTube channel video. The data collection technique is carried out through the listening and note-taking method, while the data analysis technique uses the matching and distribution method to identify the forms of phonological errors found. The results of the study show that there are various forms of language errors at the phonological level in the PodToon animated YouTube channel, including phoneme changes, phoneme additions, and phoneme deletions. The most common errors found were phoneme changes influenced by the use of everyday language, dialect, and speakers' habits in informal communication. Factors contributing to these errors include the influence of regional languages, a lack of attention to standard Indonesian language rules, and the use of casual language in digital media. Therefore, this research is expected to provide learning and evaluation material for the proper use of Indonesian in digital media, particularly on YouTube.

Keywords: *language errors, phonology, youtube, podToon animation.*